

## **Bisnis Budidaya Selada Hidroponik**

Budidaya selada hidroponik menjadi salah satu ide yang menarik untuk dicoba. Selada adalah salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi di kalangan masyarakat. Kalau di Indonesia tanaman selada identik dengan tanaman daerah pegunungan atau dataran tinggi dengan hawa sejuk. Tapi siapa sangka ternyata selada juga bisa ditanam di dataran rendah-menengah. Caranya adalah dengan budidaya selada hidroponik. Lebih tepatnya budidaya selada hidroponik dengan sistem sumbu atau wick.

### **Keuntungan Budidaya Selada Hidroponik**

Sebelum kita ulas bagaimana cara memulai budidaya tanaman selada hidroponik, kita perlu cari tahu dulu apakah jika ditanam, selada akan memberikan keuntungan. Kalau kita amati sayuran selada ini termasuk salah satu sayuran favorit untuk banyak hidangan makanan. Mulai dari makanan nusantara maupun makanan internasional. Contohnya ada selat solo, kemudian selada juga banyak digunakan untuk lalapan berbagai lauk pauk bersama sambal. Ada juga kebab, burger, salad sayur, dan makanan lain yang menggunakan sayur selada sebagai bahan pelengkap.

Dilihat dari segi bisnis pastinya selada punya peluang yang menjanjikan. Apalagi kalau nantinya kamu berhasil menjalankan budidaya selada hidroponik berkualitas dengan jumlah banyak. Kamu bisa menjadi supplier untuk resto bahkan sampai mini market atau super market. Kalau dari segi hobi, pada dasarnya budidaya tanaman juga akan memberikan dampak yang

baik untuk kesehatan baik fisik ataupun mental. Lahan yang kamu butuhkan juga tidak terlalu luas karena sistem yang akan dipakai adalah hidroponik.

### **Memulai Budidaya Selada Hidroponik**

Untuk memulai budidaya selada hidroponik, ada beberapa bahan yang harus dipersiapkan. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya sistem yang digunakan adalah wick. Bahan yang dibutuhkan seperti box styrofoam, media tanam arang sekam, dan potnya bisa pakai cup plastik. Kalau untuk nutrisinya bisa pakai nutrisi ab mix untuk sayuran daun.

Selengkapnya berikut ini bahan-bahan yang dibutuhkan untuk budidaya selada hidroponik sistem wick.

1. Tandon nutrisi, ini merupakan penampung atau wadah larutan nutrisi. Bentuknya bebas, bisa pakai ember, kaleng, botol bekas, baskom, atau box styrofoam.
2. Pot tanaman, bisa menggunakan apa saja. Net pot, cup bekas air mineral, bisa juga pot lainnya.
3. Sumbu, fungsinya untuk menaikkan larutan nutrisi dari tandon menuju media tanam. Biasanya sumbu untuk tanaman hidroponik adalah kain flanel. Jika tidak ada kain flanel.
4. Nutrisi, selada adalah sayuran daun. Jadi gunakan nutrisi ab mix untuk sayuran daun.
5. Benih, siapkan benih selada secukupnya sesuai dengan kebutuhan.
6. Media tanam hidroponik bermacam-macam, contoh rockwool, arang sekam, atau cocopeat.
7. TDS atau EC Meter, alat untuk mengukur kepekatan (PPM) larutan nutrisi hidroponik.

8. Air baku, adalah air yang ppm-nya tidak lebih dari 150 atau 200. Contoh air yang baik untuk hidroponik adalah air sumur, air sungai, atau air buangan AC. Jika terpaksa boleh juga menggunakan air PAM tapi harus diendapkan terlebih dahulu selama 1 minggu.

### **Pemilihan Benih Selada Hidroponik**

Memilih varietas benih yang sesuai adalah hal yang sangat penting ketika akan memulai budidaya selada hidroponik. Kalau kamu tinggal di dataran tinggi gunakan benih yang toleran terhadap hawa sejuk. Sebaliknya kalau berada di dataran rendah-menengah gunakan benih yang cocok dan toleran terhadap cuaca panas. Beberapa contoh varietas benih selada ada Geand Rapids rekomendasi dataran rendah, menengah, tinggi. Kemudian Iceberg rekomendasi dataran rendah, menengah, tinggi. Kriebo rekomendasi dataran rendah-menengah. Lettuce Red Romaine rekomendasi dataran rendah, menengah, tinggi, dan jenis benih lainnya.

### **Persiapan Bibit**

Benih selada disemai terlebih dahulu menggunakan polybag, nampan, keranjang plastik atau wadah apa saja. Kalau menggunakan arang sekam, masukkan arang sekam kedalam polybag atau wadah lainnya. Kemudian basahi media tanam sampai benar-benar basah. Tanam benih selada satu persatu, biasanya dalam 3-4 hari kemudian benih selada sudah tumbuh atau berkecambah. Benih selada bisa dipindah tanam ketika berumur antara 25-30 hari setelah semai.

### **Langkah Menanam Budidaya Selada Hidroponik**

Siapkan tandon, larutan nutrisi, pot, sumbu dan media tanam. Sumbu kain flanel dipasang pada pot dengan panjang sumbu disesuaikan dengan kedalaman tandon. Usahakan sumbu menyentuh dasar tandon. Buka polybag semai dengan hati-hati, jangan sampai akar bibit selada rusak atau putus. Masukkan bibit ke dalam pot dan isi pot dengan media tanam hingga penuh. Buat larutan nutrisi hidroponik secukupnya dengan dosis rendah. Jika bibit selada sudah ditanam pada pot, segera letakkan pot pada tandon. Letakkan selada hidroponik yang baru ditanam pada tempat yang teduh selama 2-3 hari supaya beradaptasi terlebih dahulu. Selanjutnya perkenalkan dengan sinar matahari secara bertahap. Jika cuaca terlalu panas pada dataran rendah-menengah, letakkan tanaman selada hidroponik di bawah naungan paranet.

### **Perawatan dan Pemeliharaan**

Pemeliharaan maupun perawatan selada hidroponik memang tidak terlalu rumit, tapi jangan diabaikan juga. Hal yang terpenting adalah memastikan tanaman selada selalu mendapatkan sinar matahari yang cukup, serta memberikan nutrisi sesuai dengan yang dibutuhkan tanaman. Jika tandon yang digunakan berukuran kecil, sering-seringlah mengecek larutan nutrisi dan jangan sampai kehabisan. Usahakan suhu larutan nutrisi di dalam tandon tetap stabil. Suhu larutan nutrisi yang terlalu tinggi bisa mengganggu pertumbuhan tanaman selada, bahkan bisa menyebabkan tanaman layu dan mati.

Jika tandon yang digunakan terbuat dari bahan plastik atau kaleng, lindungi tandon menggunakan busa atau kain handuk yang dibasahi agar sinar matahari tidak menembus tandon yang dapat meningkatkan suhu larutan nutrisi. Paling aman menggunakan box styrofoam yang tidak dapat ditembus panas matahari. Kelebihan menggunakan box styrofoam adalah suhu larutan

nutrisi tetap stabil meskipun di siang hari yang terik. Tandon yang terbuat dari bahan plastik atau kaleng cenderung lebih cepat panas dan menyebabkan naiknya suhu larutan nutrisi dengan cepat.

### **Pengendalian Hama**

Kalau tanaman selada hidroponik yang dibudidayakan hanya sedikit atau skala hobi saja, hama maupun penyakit bisa dikendalikan secara manual. Tetapi jika tidak memungkinkan, lakukan penyemprotan menggunakan pestisida nabati. Usahakan sebisa mungkin untuk tidak menggunakan pestisida kimia.

### **Usia Panen Selada Hidroponik**

Kurang lebih hanya butuh waktu 23 hari sejak bibit selada dipindah tanam hingga bisa dipanen dan dikonsumsi. Bibit selada hidroponik idealnya dipindah tanam umur 25-30 hari. Jika dihitung dari pindah tanam, umur panen selada hidroponik ini hanya 23 hari, tetapi jika dihitung sejak benih disemai umur panen selada hidroponik adalah 58 hari. Kalau kamu berencana memulai budidaya selada hidroponik untuk kepentingan bisnis, pastikan perhitungan usia panen tepat. Susunlah strategi marketing bisnis selada ini dengan sebaik mungkin. Sekarang berbagai macam sayuran organik pasarnya makin luas dan peluangnya masih terbuka lebar.

### **Analisa Modal**

#### **Modal Awal**

- Sewa lahan Rp 0,-/ha/tahun (memanfaatkan ruang kosong di rumah)
- Kita hanya membutuhkan lahan 2 meter / 50 batang selada atau 40 meter / 1.000 batang

- Rumah kaca sederhana, misalnya kita membuat 40 m<sup>2</sup> untuk jangka waktu 5 Tahun
- Biaya 5th : 40 m<sup>2</sup> x @ Rp50.000/ m<sup>2</sup> = Rp2.000.000
- Jadi 1 th : Rp2.000.000/ 5 tahun = Rp400.000/ tahun
- Setahun diprediksi panen 5 kali, jadi biayanya Rp80.000/ panen Tandon air 100 liter 1 buah (1 tahun) = Rp300.000
- Setahun diprediksi panen 5 kali, jadi biayanya Rp60.000/ panen
- Gelas air mineral (1 tahun) butuh 1.000 gelas
- Biaya : 1.000 buah x @ Rp100 = Rp100.000
- Setahun diprediksi panen 5 kali, jadi biayanya = Rp20.000/ panen
- Botol air mineral (untuk 1 tahun)
- Biaya : 500 buah x @ Rp500 = Rp250.000 + Setahun diprediksi panen 5 kali, jadi biayanya = Rp50.000/ panen
- Jumlah Modal Awal = **Rp2.650.000**

### **Biaya Penyusutan**

- Rumah kaca = Rp80.000
- Tandon air = Rp60.000
- Gelas air = Rp20.000
- Botol air mineral = Rp50.000

Jumlah Biaya penyusutan = **Rp210.000**

### **Biaya Produksi**

- Benih selada 10 gram = Rp50.000/ sekali tanam
- Larutan Nutrisi Rp50 x 1.000 pohon = Rp50.000/ sekali tanam
- Pupuk daun = Rp50.000/ sekali tanam
- Pupuk buah = Rp50 000/ sekali tanam

Jumlah Biaya Produksi = Rp200.000/ sekali tanam

**Biaya sekali tanam** = Biaya penyusutan + Biaya tidak tetap  
= Rp210.000 + Rp200.000  
= **Rp410.000**

**Jumlah Investasi Tahun Pertama**

= Modal awal + Biaya Sekali Tanam  
= Rp2.650.000 + Rp410.000 = **Rp3.060.000**

**Omzet Sekali Panen**

Kalau kita membudidayakan selada 1.000 batang maka mampu menghasilkan sebanyak 300 kg. Harga untuk selada hidroponik sekitar Rp20.000/ kg.

Hasil Produksi

1.000 tanaman x 0,3 kg x Rp20.000 = Rp6.000.000/ sekali panen

Keuntungan = Hasil Produksi – Total Biaya Produksi/sekali tanam

= Rp6.000.000 – Rp410.000 = **Rp5.590.000,-/ sekali panen**

**BEP (Break Even Poin)**

BEP Produksi = Total Biaya Investasi / harga per kg

= Rp 3.060.000 / Rp 20.000

= 153 kg

Bisnis budidaya selada secara hidroponik akan balik modal pada produksi 153 kg. Padahal pada panen perdana saja sudah mencapai 300 kg. Artinya BEP atau kembali modal didapat pada saat panen pertama.

BEP Harga = Total Biaya Investasi / Total produksi

= Rp3.060.000/ 300 kg

= Rp10.200

Bisnis budidaya selada secara hidroponik mencapai kembali modal jika harga jualnya Rp 10.200/ kg. Sementara harga sekarang mencapai Rp20.000/ kg. Dengan begitu, ketika kamu mencoba peluang bisnis hidroponik secara sederhana ini maka sudah bisa mengembalikan modal usaha hanya dalam sekali panen saja.

Itulah ulasan seputar budidaya selada hidroponik yang bisa kamu coba. Teruslah berkembang untuk menjadikan agribisnis kamu #NaikKelas! Bagikan juga tulisan ini ke teman kamu yang lain supaya makin banyak orang yang terinspirasi untuk mulai berbisnis. Ikuti terus artikel menarik seputar agribisnis lainnya hanya di [BisnisUKM.com](http://BisnisUKM.com) !